

SKRIPSI

**PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI
PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI**

Oleh:

**RATNA QOYUMIAH
NPM. 1804101076**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI
PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

RATNA QOYUMIAH
NPM. 1804101076

Pembimbing: Aisyah Sunarwan, M.Pd

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : I (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : RATNA QOYUMIAH
NPM : 1804101076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN
SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA
KARYA BHAKTI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Metro, Februari 2024
Dosen Pembimbing

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN
SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA
KARYA BHAKTI

Nama : RATNA QOYUMIAH

NPM : 1804101076

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Februari 2024
Dosen Pembimbing



Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alirangmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2167/itt-283/D/PP-009/07/2024

Skripsi dengan Judul: PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH Di DESA KARYA BHAKTI, disusun oleh: Ratna Qoyumiah, NPM: 1804101076. Jurusan S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu, 29 Mei 2024.

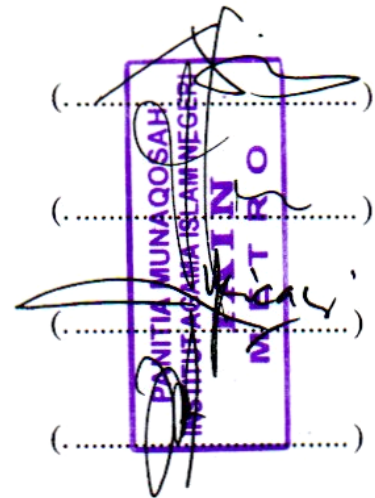
TIM PEMBAHAS:

Ketua/Moderator : Aisyah Sumarwan, M.Pd

Pembahas I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Pembahas II : Alva Yenica Nandavita, M.E.Sy

Sekretaris : Dian Oktarina, M.M



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 196208121998031001

ABSTRAK

PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESAN KARYA BHAKTI

**Oleh:
RATNA QOYUMIAH**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemahaman mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah mengenai bank syariah serta untuk menganalisis peran mahasiswa perbankan syariah dan ekonomi syariah dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa dan keluarga mereka mengenai ilmu yang telah didapatkan dari bangku kuliah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan penelitian dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah sumber data primer dan sumber sekunder. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi, wawancara dilakukan kepada Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dan Masyarakat desa Karya Bhakti.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa mahasiswa dapat melakukan sosialisasi dengan baik berdasarkan pemahaman yang baik tentang perbankan syariah, namun sebagian masyarakat belum berniat untuk pindah ke bank syariah dengan alasan bank syariah dan konvensional itu sama.

Kata Kunci: Peran Mahasiswa, Sosialisasi, dan Bank Syariah.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Qoyumiah

NPM : 1804101076

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultasa : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, Mei 2024
Peneliti,



Ratna Qoyumiah
NPM. 1804101076

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(QS. Ar-Ra'd(13): 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT, dengan rasa syukur dan rasa bahagia peneliti persembahkan skripsi ini sebagai ucapan rasa hormat dan cinta kasing sayang tulus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ponidi dan Ibu Erna Setia Ningrum yang tidak pernah lelah mendoakan dan mendukung penelitian baik dalam bentuk moril dan materi serta selalu mencurahkan kasih sayang dan motivasi yang tidak terbatas.
2. Adik saya M. Fajar Dewantoro dan Laura Aprilia Sari, terimakasih atas doa dan dukungan serta semangatnya yang tak pernah henti hingga proses skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak dan Ibu dosen, terimakasih telah memeperikan dan menyampaikan ilmunya kepada saya.
4. Teman-teman seperjuangan yang sama-sama saling mensuprot.
5. Almamer IAIN Metro

Semoga orang yang telah berjasa hingga skripsi ini selesai di balas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan di Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M, Selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd, selaku pembimbing Akademik dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Kepada Mahasiswa yang melakukan sosialisasi serta Masyarakat desa Karya Bhakti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Metro, Desember 2022
Peneliti,



Ratna Qoyumiah
NPM. 1804101076

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ORISINALITAS PENELITIAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Pemahaman	9
1. Pengertian Pemahaman	9
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman	10
3. Indikator Pemahaman	13
B. Fungsi dan Peran Mahasiswa	14
C. Sosialisasi	16
1. Pengertian Sosialisasi	16
2. Macam-macam Sosialisasi	17
D. Bank Syariah	19
1. Pengertian Bank Syariah	19

2. Tujuan Bank Syariah	21
3. Fungsi Bank Syariah	22
4. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah	23
5. Produk-Produk Bank Syariah	24
6. Peranan Bank Syariah.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisa Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Gambaran Umum Desa Karya Bhakti	34
1. Sejarah Desa Karya Bhakti	34
2. Visi Misi Karya Bhakti	36
B. Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisasi Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti	37
C. Analisis Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisasi Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti.....	43
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	46
B. Saran	47

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1.1 Tabel Penelitian Relevan	6
4.1 Jumlah Penduduk	34
4.2 Usia Masyarakat Desa Karya Bhakti	35
4.3 Pendidikan Desa Karya Khakti	35
4.4 Pekerjaan Masyarakat Desa Karya Bhakti	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
7. Foto-foto Penelitian
8. Surat keterangan Bebas Pustaka
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah atau sering disebut perbankan syariah adalah sebagai suatu lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara (*intermediary*) bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana untuk melancarkan kegiatan usaha dan kegiatan lainya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu bank syariah juga bisa disebut dengan bank Islam (*Islamic banking*) yang suatu sistem perbankan dalam operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga (*riba*) spekulasi (*maisir*) dan ketidak pastian atau tidak kejelasan (*gharar*).¹

Perbankan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dalam melaksanakan kegiatan usahanya, fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpunan dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pengembangan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan di Indonesia menunjukkan tingkat perkembangan yang sangat pesat, dengan fasilitas kantor bank yang berkembang di Indonesia, bukan hanya bank konvensional saja tetapi bank syariah sekarang ini sudah banyak ditemukan.²

¹ Nofianawati, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Kencana 2020), 5-6

² Fajar Mujaddid dan Pandu Tezar Adi Nugroho, "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiustas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi

Bank syariah adalah salah satu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana bagi pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, Bank syariah sebagai sebuah lembaga keuangan yang mempunyai mekanisme dasar, yaitu sebagai sebuah deposito dari pemilik modal dan mempunyai kewajiban untuk menawarkan pembiayaan kepada investor pada sisi asetnya dengan pola Islam.³

Bank syariah memiliki tujuan dalam mengembangkan perbankan syariah yaitu untuk membantu seseorang yang memiliki kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk mengembangkan usaha atau baru mau memulai usaha. Bank syariah melakukan prinsip bagi hasil dan tidak mengambil banyak dari hasil yang diperoleh dari nasabah. Bagi hasil itu dilakukan di awal akad dan persetujuan pun dilakukan di awal akad, transaksi yang dilakukan di perbankan syariah harus jelas untuk apa dana tersebut diberikan oleh bank syariah kepada nasabah, dan dengan itu agar masyarakat tau tentang bank syariah maka seharusnya memberikan sosialisasi kepada masyarakat melalui peran mahasiswa yang telah belajar mata kuliah manajemen bank syariah dan konvensional

Sosialisasi ialah proses yang membantu individu memulai belajar dan penyesuaian diri. Mengenai sosialisasi M. Jacky menyatakan bahwa: sosialisasi adalah proses standar di mana seseorang anak belajar norma, nilai, keyakinan,

Perbankan Syariah dalam Menabung dalam Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 10 No 1, (2019): 15

³ Ja’far Nasution, “Memahami Tidak Syar’inya Bank Syari’ah”, *Jurnal Al-Masharif*, Vol. 3 No. 2 (2015), 147

peraturan dari masyarakat atau meninternalisasi budaya di mana mereka berada. Sosialisasi kenyataannya, belajar dari ketiga proses penting yaitu kognitif, efektif, evaluative. Sosialisasi meliputi pengetahuan tentang pembentukan hubungan emosional dengan anggota masyarakat.⁴ Dalam hal mahasiswa telah melakukan sosialisasi tentang perbankan syariah yang berada di desa karya bhakti.

Desa Karya Bhakti merupakan salah satu dari 8 desa yang berada di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang. Sebagian besar pendapatan desa Karya Bhakti yaitu hasil pertanian. Dari hasil *survey* awal dengan melakukan wawancara singkat dengan kepala Desa yaitu Bapak Edi menerapkan bahwa kurang lebih masyarakat desa Karya Bhakti berprofesi sebagai penatani, di mana mata pencaharian masyarakat di desa tersebut yaitu dari penyadap pohon karet dan singkong. Tetapi tidak banyak sebagian masyarakat berpenghasilan dari bertani di sawit.⁵

Kemudian wawancara singkat dengan Badriah selaku mahasiswa IAIN Metro, terkait sosialisasi tentang perbankan syariah yang membahas tentang produk-produk bank syariah, akad-akad yang ada di bank syariah dan juga pembiayaan yang ada di bank syariah. Dengan adanya sosialisasi tersebut mahasiswa paham dan mengerti akan perbankan dan sesuatu yang berkaitan dengan perbankan, serta telah menabung di bank syariah dan telah memberikan sosialisasi terkait sosialisasi perbankan syariah dengan metode sosialisai sekunder kepada masyarakat serta memberikan penjelasan kepada

⁴ M. Jacky, *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 65-66

⁵ Bapak Edi, Kepala Desa Karya Bhakti, Hasil Wawancara, Pada Tanggal 13 Juli 2022

masyarakat perbedaan bank syariah dan konvensional. Tetapi belum bisa mempengaruhi seluruh masyarakat untuk menabung dan beralih dari bank konvensional ke bank syariah. Penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu, Siti Nur Khalijah mengenai peran mahasiswa prodi perbankan syariah dalam melakukan sosialisasi perbankan syariah kepada siswa SMA, yang membahas tentang perbankan syariah dan mahasiswa rata-rata sudah paham tentang perbankan sesuai yang mereka pelajari selama menjadi mahasiswa perbankan syariah dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada siswa SMA, dari hasil memberikan sosialisasi pemahaman tentang bank syariah siswa SMA tidak langsung sepenuhnya percaya bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional itu berbeda tetapi mahasiswa masih ada juga siswa SMA menganggap bahwa perbankan syariah dan perbankan konvensional itu sama.⁶

Dari penjelasan di atas, peneliti ingin mengetahui peran mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah kepada masyarakat. Dengan ini penulis memfokuskan penelitian ini dalam karya tulis yang berjudul **“Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisasi Perbankan Syariah di Desa Karya Bhakti”**.

⁶ Siti Nur Khalijah, *Mengenai Peran Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah dalam Melakukan Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Siswa SMA*, Tesis Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Add Ary Padang, 2022

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini yaitu “Bagaimana peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi perbankan syariah di Desa Karya Bhakti”?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran mahasiswa dalam sosialisasi perbankan syariah di Desa Karya Bhakti.

D. Manfaat Penelitian

Adapun suatu penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu kajian dan menambah ilmu pengetahuan, dan menambah wawasan dalam kajian ilmu pengetahuan kita serta sebagai tambahan informasi supaya kita lebih mengetahui Peran Mahasiswa Dalam Melakukan sosialisasi Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa dan masyarakat mengenai peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi perbankan syariah di desa karya bhakti. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih ilmu perbankan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior research*) mengenai persoalan yang akan dikaji. Penelitian yang relevan bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini, maka dalam penelitian ini penelitian ini mencantumkan hasil penelitian.

Penelitian mengemukakan dan mengajukan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda, misalnya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama Peneliti dan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Novelty
1.	Mutiara Pristi Miranti, Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Dalam Sosialisai Perbankan Syariah Kepada Keluarga ⁷	Bahwa mahasiswa sudah rata-rata sudah paham atas yang telah mereka pelajari dari segi teori dan peran mereka sudah maksimal dalam mensosialisai kan	Keduanya membahas mengenai peran mahasiswa yang telah melakukan sosialisai	Penelitian ini terfokus pada sosialisasi keluarga sedangkan peneliti lebih terfokus kepada peran mahasiswa dalam sosialisai kepada masyarakat	Menggunakan teori indikator pemahaman

⁷ Mutiara Pristi Miranti, "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga", Skripsi, dalam <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3301/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022

		perbankan syariah kepada keluarganya. Sosialisai yang mereka gunakan jeniis sosialisai partisipataris dan sosialisasi informal.			
2.	Hamdi, Peran Mahasiswa Dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah Di Kota Palangka Raya ⁸	Mahasiswa khususnya prodi perbankan syariah sudah seharusnya memahami tentang dunia perbankan syariah sudah seharusnya memahami tentang perbankan syariah, baik itu mengenai produk, jasa, layanan dan hal-hal yang berkaitan dengan dunia perbankan syariah, mahasiswa perbankan syariah mempunyai potensi untuk mengembang	Keduanya membahas peran mahasiswa	Penelitian terdahulu berfokus terhadap produk bank syariah sedangkan penelitian meneliti tentang peran mahasiswa dalam sosialisai kepada masyarakat	Menggunakan teori sosialisasi

⁸ Hamdi, "Peran Mahasiswa dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah di Kota Palangka Raya", Skripsi dalam <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2203/1/Skripsi%20Hamidah-1504110045.pdf>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022

		kan dan mengenalkan produk bank syariah			
3.	Ayu Safitri, Peranan Mahasiswa Dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Industri 4.0 ⁹	Perkembangan syariah sebagai lembaga syariah yang dalam lingkungan finansial/pelayanan pada era ini menjadi tantangan tersendiri, selain memiliki peluang juga pesaing sendiri semakin berkembangnya fintech. Hal ini tentu memerlukan kreatifitas dan inovasi menerus dari perbankan syariah sendiri.	Sama membahas tentang perbankan syariah	Peneliti terdahulu terfokus meneliti tentang perkembangan perbankan syariah, sedangkan peneliti meneliti tentang peran mahasiswa dalam sosialisasi	Menggunakan Fungsi dan peran mahasiswa.

⁹ Ayu Safitri, "Peran Mahasiswa dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0", Skripsi, dalam <http://repository.radenintan.ac.id/16350/>, diakses pada tanggal 15 Desember 2022

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemahaman

1. Pengertian Penmahaman

Pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahammi arti atau konsep, situasi dan fakta yang diketahuinya. Artinya, seseorang tersebut tidak hanya haval secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan maka oprasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyiapkan, mengatur, mendemostrasikan, memeberi contoh, memperkirakan, menentukan dan mengambil keputusan.¹

Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu hal yang kita pahami dan kita mengerti dengan benar. Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses pembuatan cara memahami. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya pengertian (pengatahuan yang banyak), pedapat (pikiran), aliran (padangan), mengenai benar, padai dan mengerti benar.

¹ Maryeni, *Analisis Tingkat Pemahaman Guru Sekolah Dasar Tentang Pembelajaran Terpadu Pada Kurikulum 2013*, (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lapaung , 2014), 43

Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami, cara mempelajari baik supaya paham dan mengetahui banyak mengenai sesuatu hal.²

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

a. Faktor Internal

1. Faktor Usia

Makin tua usia seseorang maka proses-proses perkembangan mentalnya bertambah baik, akan tetapi pada usia tertentu, bertambahnya proses perkembangan mental ini tidak secepat seperti kita berumur belasan tahun. Daya ingat seseorang itu salah satunya dipengaruhi umur, dari uraian ini maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhannya umur seseorang dapat berpengaruh pada bertambahnya pemahaman yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pemahaman akan berkurang.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab ini pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia dikutip dari <https://www.google.com/search-Arti-Pemahaman&ie-uf-8&o-uf-8&clien-firefox-b> pada hari Sabtu, Tanggal 8 juni 2024

3. Interlegensia

Interlegensia diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intergensia merupakan salah satu factor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Interlegesi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengeolah berbagai informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

4. Jenis kelamin

Yaitu perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Secara garis besar perbedaan yang dikatakan adalah pusat memori pada otak perempuan lebih besar dari otak laki-laki, akibatnya kaum perempuan memiliki daya ingat yang kuat dari laki-laki dalam menerima atau mendapat informasi dari orang lain, sehingga mempunyai pemahaman cepat dibanding laki-laki.

b. Faktor Eksternal

1. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pada menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin baik pula pemahamannya.

2. Pekerjaan

Memang secara tidak langsung turut adil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan factor interaksi social dan kebudayaan, sedangkan interaksi social dan budaya berhubungan dengan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.

3. Sosial budaya dan ekonomi

Sosial budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Seseorang memperoleh suatu kebudayaan dalam hubungan dengan orang lain, karena hubungan ini seseorang mengalami suatu proses belajar dan memperoleh suatu pemahaman. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pemahaman seseorang.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Lingkungan memberikan pengaruh pertama bagi seseorang, dimana seseorang dapat mempelajari hal-hal yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat kelompoknya. Dalam lingkungan seseorang

akan memperoleh pengalam yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

5. Informasi

Informasi akan memeberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio atau surat kabar maka hal ini akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang.³

3. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman menurut Kenneth D. Moore. Indikattor yang menunjukan pemahaman konsep antara lain adalah:

- a. Menyatakan ulang sebuah konsep
- b. Mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu (sesuai dengan konsepnya)
- c. Memberi contoh dan non-contoh dari konsep
- d. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- e. Mengembangkan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau oprasi tertentu
- f. Mengembangkan syarat perlu atau syarat suatu konsep
- g. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhbin Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, (Jakatta: Prenada Media, 2004), 28

Berdasarkan uraian di atas, anak dikatakan paham apabila dapat menyebutkan, membedakan, memberi contoh, serta dapat menggunakan konsep untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Pemahaman terhadap suatu konsep dapat berkembang baik jika terlebih dahulu disajikan konsep yang paling umum sebagai jembatan baru dengan informasi yang telah ada pada kongnitif siswa, penyajian konsep umum perlu dilakukan sebelum penjelasan yang lebih rumit mengenai konsep yang baru agar terdapat keterkaitan antara informasi yang telah ada dengan informasi yang baru diterima.

Indicator pemahaman konsep menurut Benyamin S. Bloom sebagai berikut:

1. Penerjemah yaitu menterjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu materi.
2. Penafsiran yaitu kemampuan untuk mengenal dan memahai ide utama suatu komunikasi.
3. Ekstrapolasi yaitu menyimpulkan dari suatu yang telah di ketahui. Kata kerja oprasional yaitu dapat digunakan untuk mengukur kemampuan ini adalah memperhitungan, menduga, menyimpulkan, membedakan, menentukan dan mengisi.

B. Fungsi dan Peran Mahasiswa

Fungsi mahasiswa pun ada yang melekat ketika telah memasuki perguruan tinggi yang pertama fungsi moral, dimana semua masyarakat sudah beraggapan baik bahwa seorang anak yang telah memasuki jenjang

pendidikan yang lebih tinggi itu memiliki moral yang baik karena sudah matang dalam mengambil sikap dan memperbaiki sifat. Kedua adalah peranan sosial yang dimana seorang mahasiswa itu harus berbaur dengan masyarakat dan membantu masyarakat dalam mendapatkan keadilan, contoh mahasiswa demo demi untuk masyarakat kecil. Ketiga, peranan intelektual yaitu mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan.

Peran Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk memajukan perannya dalam kehidupan nyata. Menurut Siallagan, ada tiga peran penting dan mendasar bagi mahasiswa yaitu intelektual, moral, sosial.⁴

a. Peran Intelektual

Mahasiswa sebagai orang yang intelek, jenius, dan jeli harus bisa menjalankan hidupnya secara proporsional, sebagai seorang mahasiswa, anak, serta harapan masyarakat.

b. Peran Moral

Mahasiswa seorang yang hidup dikampus yang di kenal bebas berinteraksi, beraksi, berdiskusi, berspekulasi, dan berorasi, harus bisa menunjukkan tingkat laku yang bermoral dalam setiap tindak tanduknya tanpa terkontaminasi dan terpengaruh oleh kondisi lingkungan

⁴ Siallagan, Penerapan Pembelajaran Snowball dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa, Jurnal Mahasiswa.

c. Peran Sosial

Mahasiswa sebagai seorang yang membawa perubahan harus selalu berenergi, berfikir kritis dan bertindak konkret yang terbingkai dengan kerelaan dan keikhlasan untuk menjadi pelapor, penyampai aspirasi dan pelayanan masyarakat

C. Sosialisasi

1. Pengertian Sosialisasi

Sosialisasi mencakup pemeriksaan mengenai lingkungan kultural lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Berdasarkan hal tersebut, sosialisasi merupakan mata rantai paling penting di antara sistem-sistem sosial lainnya, karena dalam sosialisasi adanya keterlibatan individu sampai dengan kelompok-kelompok dalam satu sistem untuk berpartisipasi.

Pengertian sosialisasi menurut Charles R Wright yang dikutip oleh Sutaryo adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan menginternalisasikan sampai tingkat tertentu norma-norma sosialnya, sehingga membimbing orang tersebut untuk memperhitungkan harapan-harapan orang lain.⁵

Menurut David A. Gaslim berpendapat sosialisasi adalah proses belajar yang dialami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat. Sosialisasi berarti upaya

⁵ Sutaryo, *Dasar-Dasar Sosialisasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2004), 156

masyarakat sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau permasyarakatan.

Ada beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut James W Vander Zanden: sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial dimana orang memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, dan perilaku esensial untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat.
- b. Menurut Paul B Horton dan Chester L Hunt: sosialisasi ialah suatu proses seseorang dalam menghayati (mendarah dagingkan) norma-norma kelompok dimana dia hidup, sehingga timbullah jati diri yang unik.
- c. Menurut David B Brinkerbonft dan Lyan K white: sosialisasi merupakan suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipas) dalam instusi sosial.⁶

2. Macam-macam Sosialisasi

- a. Sosialisai primer

Sosialisasi primer merupakan bentuk sosialisasi yang pertama kali diterima oleh individu pada lingkungan di sekitar keluarga. Pada sosialisai ini individu belum mengetahui sosialisasi yang amat luas layaknya orang dewasa. Pada bentuk ini, individu hanya diperkenalkan sosialisasinya dengan anggota keluarganya saja, belum secara luas.

⁶ Dasmal, *Pengantar Sosiologi Pengantar*, (Jakarta: PT. Kencana Prenada Media, 2011),

b. Sosialisasi sekunder

Pada sosialisasi sekunder, merupakan bentuk sosialisasi yang bertujuan memperkenalkan individu kepada lingkungan di luar keluarga. Seperti lingkungan kerja, media masa, sekolah, lingkungan bermain dan sebagainya. Pada bentuk ini, individu dilatih untuk saling bersosialisasi antar semua umur. Bahkan orang tuanya.

c. Sosialisasi represif

Sosialisai represif, merupakan suatu bentuk sosialisasi yang mengarah kepada hukuman dan pemberian suatu hadiah. Pada sosialisasi ini, seseorang yang dapat menuruti kemauan dari orang lain akan mendapatkan hadiah yang akan didapatnya. Sebaliknya, jika seseorang tersebut tidak dapat menuruti kemauan dari orang lain maka ia akan mendapatkan suatu hukuman.

d. Sosialisasi partisipatoris

Sosialisasi partisipatoris merupakan bentuk sosialisasi yang mengutamakan pada partisipasi seorang anak. Pada bentuk ini, sosialisai yang terjadi adalah memberikan suatu imbalan yang baik kepada seorang anaknya.

e. Sosialisasi formal

Sosialisasi formal merupakan bentuk sosialisasi yang terjadi pada lembaga yang dibentuk oleh pemerintah dan masyarakat seperti lembaga pendidikan sekolah pendidikan militer.

f. Sosialisasi informal

Sosialisasi informal merupakan bentuk sosialisasi yang mengarah kepada sikap kekeluargaan. Pada sosialisasi ini, individu saling berinteraksi dalam pergaulan-pergaulan yang sifatnya mempererat kekeluargaan. Seperti semua anggota kelompok, anggota keluarga, teman sebaya, dan suatu perkumpulan atau komunitas-komunitas.⁷

D. Bank Syariah

1. Pengertian Perbankan Syariah

Kata syariah berasal dari bahasa arab, dari kata syara'a yang berarti jalan, cara dan aturan. Syariah digunakan dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas syariah dimaksudkan sebagai seluruh ajaran dan norma-norma yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, yang mengatur kehidupan manusia baik dalam aspek kepercayaan maupun dalam aspek tingkah laku praktisnya.⁸

Perbankan syariah dalam peristilahan internasional dikenal dengan sebagai *islamic banking* atau juga disebut dengan *interest-free banking*. Peristilahan menggunakan kata *islamic* tidak dapat dilepaskan dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri. Bank syariah dikembangkan sebagai satu respon dari kelompok ekonomi dan praktis perbankan muslim yang berupaya mengkondisikan desakan dari berbagai pihak yang menginginkan agar tersedia jasa transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai norma dan prinsip-prinsip syariah islam. Konsep keuangan yang berbasis bunga telah menimbulkan ketidakadilan (*inequity*). Ketidakadilan (*inequity*) tersebut telah mengakibatkan banyak orang trauma di negara-negara yang telah berkembang baik negara-negara islam maupun negara-negara non islam, dan bahkan juga negara-negara

⁷ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 43

⁸ Wangaswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka, 2012), 16

maju dan negara-negara industri, menghadapi nasib yang sama. Sistem keuangan yang berbasis bunga merupakan penghalang yang terbesar tercapainya keadilan yang merata. Sistem tersebut telah mengakibatkan banyak hutang tidak terbayar, menciptakan hanya sekelompok orang kaya, dan mengakibatkan orang-orang lain menjadi semakin miskin dan tertindas⁹. Bank islam atau selanjutnya disebut dengan bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam bisa disebut bank tanpa bunga, adalah lembaga keuangan/perbankan yang oprasional dan produknya di kembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan hadis Nabi SAW. Sebagaimana seperti dalam QS. Al-Baqarah ayat 275, sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ
الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا
فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Bank syariah yang dimaksud disini adalah bank islam, bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip islam, yaitu aturan perjanjian (akad) antara bank dengan pihak lain (nasabah) berdasarkan hukum islam. Sehingga perbankan antara bank islam (syariah) dan bank konvensional terletak pada prinsip dasar oprasionalnya yang tidak menggunakan bunga, akan tetapi menggunakan prinsip bagi hasil, jual beli dan prinsip lainnya yang sesuai dengan syariat islam, karena bunga

⁹ Sutan Reny Sjahdeini. *Perbankan Syariah, Produk-Produk Dan Aspek-Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Pt Aditiya Andrebina Agung, 2014), 155

diyakini mengandung unsur riba yang diharamkan (dilarang) oleh agama islam.¹⁰

2. Tujuan Perbankan Syariah

Bank syariah memiliki tujuan yang lebih luas dibandingkan dengan bank konvensional, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Selain bertujuan meraih keuntungan sebagai layaknya bank konvensional pada umumnya, bank syariah juga bertujuan sebagai berikut:

- a. Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembaguan nasional yang semakin mantap. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengembangkan usahanya. Metode bagi hasil ini akan memunculkan usaha-usaha baru dan pengembangan usaha yang telah ada sehingga dapat mengurangi pengaguran.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keenggan sebagai masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh bank syariah. Metode perbankan syariah efisien dan adil akan menggalakan usaha ekonomi kerakyatan.

¹⁰ Veithzal Rivai, Dkk, *Bank And Finicial Intitution Manajemen*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada), 758

- c. Membentuk masyarakat agar berfikir secara ekonomi dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- d. Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi tumbuh, dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain.¹¹

3. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai fungsi dua peran ulama, yaitu sebagai badan usaha (tanwil) dan badan sosial (mal). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor dan jasa pelayan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/nasabahnya dengan prinsip *wadiah yad dhamanah* (titipan), *mudharabah* (bagi hasil) atau *ijarah* (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana dengan kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa non keuangan, jasa keuangan. Pelayanan jasa keuangan antara lain dilakukan dengan prinsip *wakalah* (pemberian mandat), *kafalah* (bank garansi), *hiwalah* (pengalihan hutang), *rahn* (jaminan utang atau gadai), *qard* (pinjaman kebijakan untuk dana talangan), *sharf* (jual beli valuta asing). Pelayan jasa non keuangan dalam bentuk *wadiah yad dhamanah* dan pelayanan jasa keuangan dengan prinsip *mudharabah muqayadah*.¹²

¹¹ Edy Wibowo, Dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 47

¹² Veithzal Rivai, Dkk, *Bank And Financial Institution Management.*, 765

4. Prinsip-Prinsip Perbankan Syariah

Menurut Undang-Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan disebutkan bahwa bank syariah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam menjalankan aktivitasnya, bank syariah mengaut prinsip-prinsip.

- a. Prinsip keadilan, prinsip tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah.
- b. Prinsip kemitraan, bank syariah memperoleh nasabah
- c. Penyimpanan dana, nasabah pengunan dana, maupun bank pada kedudukan yang sama antara nasabah penyimpanan dana, penggunaan dana maupun bank yang sederajat sebagai mitra usaha. Hal ini tercermin dalam bank, kewajiban, resiko dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank. Dalam hal ini bank berfungsi sebagai *intermediary institution* melalui pembiayaan yang dimilikinya.
- d. Prinsip ketentraman, produk-produk bank syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta menerapkan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketentraman lahir dan batin.

- e. Prinsip transparansi/keterbukaan, mulai laporan keuangan bank yang terbuka, serta berkesinambungan, nasabah dapat mengetahui tingkat keamanan dana dan kualitas manajemen bank.
- f. Prinsip *universalitas*, bank dalam mendukung operasionalnya tidak membedakan suku, agama, ras, golongan agama masyarakat dengan prinsip Islam sebagai "*rahmatam lil alamin*".
- g. Tidak ada riba (*non-usurios*)
- h. Laba yang wajar (*legitimate profit*)¹³

5. Produk-Produk Bank Syariah

Pada dasarnya kegiatan usaha perbankan syariah di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

a. Penghimpun dana (*funding*)

Penghimpun dana di bank syariah dapat berbentuk giro, tabungan dan deposito, prinsip operasional syariah yang di terapkan adalah prinsip wadi'ah dan mudharabah. Wadi'ah yang di terapkan adalah wadi'ah yad dhamanah yang diterapkan pada produk rekening giro. Berbeda dengan wadi'ad amanah yang mempunyai prinsip harta titipan tidak di manfaatkan oleh yang dititipkan. Pada *wadiah yad dhamanah* pihak yang dititipi (bank) bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan hingga boleh memanfaatkan harta tersebut. *Mudharabah* disini dimana bank sebagai *mudharib* (pengelola) dan deposan sebagai shohibul mal (pemilik modal). Mudharabah dibagi atas dua yaitu mutlaqah dan

¹³ Veithzal Rivai, Dkk, *Bank And Finacial Institution Manajemen.*,759

muqayadah. *Mudharabah muthlaqah* adalah deposit memberikan hak sepenuhnya pada bank untuk menginvestasikan dananya. Sebagai contoh batasan pada tempat, jenis usaha dan lainnya.

b. Penyalur dana (*financing*)

Dalam menyalurkan dana, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan kepada tujuan penanggunaanya, yaitu:

1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Berdasarkan bentuk pembayarannya yakni da waktu penyerahan barangnya, dibedakan menjadi pembiayaan murabahah, pembiayaan salam, dan pembiayaan istishna.

2) Pembiayaan dengan prinsip sewa

Prinsip syariah yang digunakan yakni ijarah dan ijarah muntahiyah bittamlik. Pada ijarah objek trasaksinya adalah jasa. Sedangkan IMBT merupakan sewa yang diikuti pemindahan kepemilikan.

3) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil

Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah.

4) Pembiayaan dengan akad pelengkap

Akad pelengkap ini tidak ditunjukkan untuk mencari keuntungan, tetapi ditunjukkan untuk mempermudah pelaksanaan

pembiayaan. Yang termasuk dalam akad pelengkap ini adalah hiwalah (perihal hutang), rahn (gadai), qard (pinjaman hutang), wakalah (perwakilan), dan kafalah (garansi bank).

c. Jasa (service)

Selain menjalankan fungsinya sebagai intermediaies,, bank syariah dapat pula melakukan berbagai pelayanan jasa perbankan pada nasabah. Jasa tersebut antara lain yaitu sharf (jual beli valuta asing) dan ijarah (sewa).¹⁴

6. Peranan Bank Syariah

Sistem lembaga keuangan atau lebih kusus lagi disebut sebagai atauran yang menyangkut aspek keuangan suatu negara. Telah menjadi instrumen penting dalam mempelancar jalannya pembangunan suatu bangsa. Khusus dibidang perbankan, sejarah telah mencatat sejak berdirinya telah menanamkan nilai-nilai sistem perbankan yang sampai sekarang telah mentradisi dan bahkan sudah mendarah daging dikalangan masyarakat Indonesia, tanpa terkecuali umat Islam. Peran bank syariah merupakan bank yang aktifnya tidak menarik bunga dari jasa usahanya. Jenis bank ini menjalankan fungsi intermediasinya berdasarkan prinsip-prinsip syariat Islam.¹⁵

Secara umum bahwa perbankan syariaiah adalah sebagai suatu intitusi yang dimana memeberikan layanan kepada masyarakat berdasarkan

¹⁴ Indra Sofyan, Skripsi “*Analisis Persepsi, Perilaku, Dan Preferensi Masyarkat Santri Terhadap Perbankan Syariah*” Jurusan Perbankan Syariah Program Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 34-47

¹⁵ Muhammad, *Sistem Bagi Hasil dan Picing Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2016), 3

prinsip syariah. Dan produk dalam perbankan syariah itu lebih banyak dan lebih bervariasi dibandingkan dengan konvensional. Bank syariah itu ialah bank yang melakukan apapun dengan prinsip syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitaian ini merupakan jenis penelitan lapang (field research), pada hakikatnya merupakan metode untuk melakukan cara khusus dan realistis apa yang tengah terjadi pada suatu saat di tenggah masyarakat.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapang sebuah penelitan dengan prosedur penelitan yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitan lapangan yaitu penelitian dilakukan disuatu tempat dipilih sebagai lokasi dan objek penelitian.²

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian dalam penelitian ini adalah deskripsi kualitatif penelitian bersifat deskripsi yaitu penelitan yang secara lengkap menjelaskan mengenai suatu pristiwa atau kejadian tertentu. Sedangkan penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitan yang menghasilkan data-data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau prilaku

¹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), 32

² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta PT Rineka Cipta, 2006), 96

yang dapat diamati kemudian dijabarkan secara rinci untuk diambil kesimpulan.³

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengumpulkan data secara kualitatif dengan metode wawancara mengenai peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi perbankan syariah di desa karya bhakti. Data tersebut kemudian dianalisis secara deskripsi atau dijelaskan secara lengkap sesuai dengan kejadian yang ada di lapangan.

B. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu terkait fakta atau keterangan tentang yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Maka dari itu sumber data penunjang utama bagi peneliti untuk dijadikan bahan menyusun informasi diambil datanya menggunakan beberapa sumber data, baik itu primer maupun sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber pertama setelah didapat dan diolah langsung dari sumbernya. Istilah teknisnya yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam bentuk penelitian ini data primer akan diperoleh dari hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik

³ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 193

purposive sampling yang dilakukan dengan mengambil sampel tertentu saja yang mempunyai karakteristik, ciri, kreteria atau sifat sesuai dengan tujuan dari penelitian.⁴

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber data primer merupakan 10 mahasiswa IAIN Metro jurusan perbankan syariah, ekonomi syariah yang sudah melakukan sosialisai dan 15 masyarakat Desa Karya Bhakti Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang yang sudah menggunakan produk bank syraiah maupun bank konvensional.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data kedua yaitu dari buku-buku, dokumen, artikel, internet, hasil karya ilmiah sebelumnya atau pustaka dan lainnya, yang berkaitan dengan peran mahasiswa dalam melakukan sosialisai.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah adanya pertikan informasi secara verbal dengan satu orang atau lebih antara pewawancara dan narasumber baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Pada penelitian ini wawancara yang digunakan yaitu wawancara bebas terpipin, yakni teknik wawancara yang

⁴ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 69.

⁵ Indra Bastian, Rijadh Djatu Winardi, *Metode Wawancara*, (Yogyakarta: UGM), 2018,

dilakukan dengan pembawa pedoman yang hanya terdiri dari garis besar besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, straskip, buku, surat kabar, notulen, rapat, agenda, majalah, dan sebagainya yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan dan melengkapi data-data secara teoritis.⁶ Dalam pengumpulan data memerlukan dokumen atau catatan dan juga buku-buku yang berkaitan dengan peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi di Desa Karya Bhakti Kecamatan Meraksa Aji.

D. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono, analisis data pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif tidak ditemukan pola yang jelas didalam teknik analisisnya. Data yang didapatkan dari hasil penelitian kualitatif biasanya berbentuk kata-kata dan tidak berupa sebuah angka, data tersebut didapat melalui proses wawancara, observasi maupun dokumentasi. Kemudian data yang didapatkan dengan cara tidak langsung bias diolah secara langsung. Akan tetapi data mentahan yang didapatkan dalam bentuk catatan harus di proses seperti, di koreksi, edit serta di ketik⁷.

proses analisis data *miles dan huberman* yaitu terdapat reduksi data (*data reduction*) merupakan data yang didapatkan dari lapangan dengan jumlah

⁶ Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 76

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&d*. 318

yang cukup banyak, mereduksi data yang artinya merangkum, mencatat hal-hal yang penting serta mencari topik dan teknik. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data (*data display*) untuk penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan singkat, bagan struktur, penggambaran serta grafik dan lainnya. Dalam penyajian ini *Miles dan Huberman* yang paling sering digunakan untuk penyajian data pada penelitian kualitatif dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan *display data*, selain teks yang naratif juga dapat berupa grafik, *matri*, *network* (jaringan kerja) dan *chart*

Conclusion drawing/verification. Merupakan pengambilan kesimpulan secara verifikasi. Apabila kesimpulan yang telah ditemukan pada saat awal, dikuatkan dengan bukti-bukti yang valid serta dapat bersikap konsisten saat penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka bias dikatakan kesimpulan yang kredibel.⁸ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada.

Analisis data kualitatif juga menggunakan cara berfikir induktif yaitu cara berfikir yang berawal dari data-data khusus, fakta-fakta yang khusus dan kongkrit, peristiwa kongkrit kemudian dari fakta atau peristiwa tersebut ditarik

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta Alfabeta, 2014), 92-99

kesimpulan yang bersifat umum. Dengan menggunakan cara berfikir, data-data berupa fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian dianalisis dan disimpulkan sehingga pemecahan persoalan atau solusi tersebut dapat berlaku secara umum. Pada penelitaian ini data yang dikumpulkan yaitu berdasarkan dari informasi tentang peran mahasiswa dalam melakukan sosialisasi perbankan syariah di desa karya bhakti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sejarah Desa Karya Bhakti

1. Sejarah Desa Karya Bhakti

Kecamatan Meraksa Aji dibentuk berasal dari sebagian wilayah Kecamatan Gedung Aji, beribu kota di Kampung Paduan Rajawali dengan luas 9.550,50 Ha atau 2,77 dari luas Kabupaten Tulang Bawang dan berjarak ± 63 Km dari Ibu Kota Kabupaten Tulang Bawang.¹

Pada bagian Utara Kecamatan Meraksa Aji berbatasan dengan Kecamatan Gedung Aji (Way Tulang Bawang), pada sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedung Aji, dan pada sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Penawar Aji.

a. Jumlah penduduk desa karya bhakti

Tabel.4.1
Jumlah Penduduk Desa Karya Bhakti

Laki-laki	1318
Perempuan	1309
Total	2627

Sumber: <https://karyabhakti-desas.id/frist/statistik/4>

¹ <https://karyabhakti-desas.id> di akses pada tanggal 20 november 2023

b. Usia Masyarakat desa karya bhakti

Tebel.4.2
Usia desa karya bhakti

Kelompok	Laki-laki	Perempuan
Balita (0-5)	61	65
Anak-anak (6-17)	281	294
Dewasa (18-30)	239	253
Tua (31-99)	737	697
Total	1318	1309

Sumber: <https://karyabhakti-desa.id/frist/statistik/4>

c. Pendidikan desa karya bhakti

Table. 4.3
Pendidikan desa karya bhakti

Kelompok	Laki-laki	Perempuan
Belum sekolah	354	388
Belum tamat sd	113	89
Tamat sd	333	349
Sltp/ sederajad	268	272
Slta/ sederajad	191	161
Diploma 1/II	7	11
Akademik/ Diploma III/S. Muda	11	13
Diploma IV/	37	25

Starata I		
Starta II	4	1
Total	1318	1309

Sumber: <https://karyabhakti-desa.id/frist/statistik/4>

d. Pekerjaan masyarakat desa karya bhakti

Tebel. 4.4
Pekerjaan desa karya bhakti

Kelompok	Laki-laki	Perempuan
Belum bekerja	521	495
Mengerus rumah tangga	4	466
Pelajar/ Mahasiswa	47	41
Pensiun	1	0
Pegawai negri sipil/pns	18	10
Kepolisian	2	0
Perdagangan	7	6
Pertani/pekebun	375	160
Nelayan	1	0

Sumber: <https://karyabhakti-desa.id/frist/statistik/4>

2. Visi Dan Misi Desa Karya Bhakti

1. Visi Kampung

Terwujudnya Kampung Karya Bhakti yang memiliki KABA
(Keindahan, Adil, Beriman, dan Aman)

2. Misi Kampung

1. Membangun nama kampung Karya Bhakti yang bermatabat dan berakhlak mulia.
2. Mewujudkan Kampung KABA yang memiliki derajat Kesehatan dan daya saing yang tinggi.
3. Menciptakan optimalisasi pelayanan umum yang berkeadilan bagi seluruh masyarakat kampung Karya Bhakti.
4. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama dalam mewujudkan Masyarakat Karya Bhakti yang beriman dan bertaqwa.
5. Meningkatkan system keamanan swadaya dalam upaya terciptanya rasa aman di masyarakat Karya Bhakti²

B. Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisai Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti

Dalam bab ini penelitian akan menerapkan hasil penelitian dan pembahasan, sesuai dengan permasalahan mengenai Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisai Perbankan Syariah DI Desa Karya Bhakti.

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal maupun informal. Dalam hal ini, perilaku yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang diharapkan dengan dinamis sesuai dengan status atau kedudukan yang disandang.

² <https://karyabhakti.desa.id> dii akses pada tanggal 20 november 2023

Peran di sini dapat dibedakan menjadi tiga yang pertama peran aktif yang mana seseorang selalu aktif dalam melakukan sesuai didalam organisasi yang dapat dihitung dengan kehadiran, kemudian ada peran partisipan yakni peran yang hanya dilakukan sewaktu-waktu karena biasanya kondisi peran partisipan dilakukan dengan wacana objek bukan subjek, dan peran pasif yaitu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu.

Mahasiswa sebagai agen perubahan sosial selalu dituntut untuk menunjukkan perannya dalam kehidupan nyata. Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah dapat menuangkan pemahaman dari pembelajaran yang mereka pelajari selama di bangku perkuliahan dan menjelaskan bagaimana seharusnya menentukan pilihan dalam perinteraksi di dunia perbankan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui proses wawancara pemahaman mahasiswa mengenai perbankan syariah sebagai berikut, jawaban yang didapat dari Amel mengatakan.

Saya paham mengenai perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu melakukan setiap transaksinya menggunakan prinsip syariah dan tidak menyusahkan kepada pihak yang memerlukan dana. Dalam bank syariah terhindar dari masyir, gharar, dan riba.³

Dan jawaban lain didapat dan diperkuat dari mahasiswa lainnya yang sedikit berbeda dari jawaban sebelumnya, jawaban dari Iin menyatakan.

Iin menjawab dengan singkat dengan pemahamannya mengenai perbankan syariah yang selama ini didapat dari proses pembelajaran. Bank syariah tidak mengadung riba tetapi menggunakan sistem bagi hasil yang diketahui satu sama lainnya, keadilan yang diberikan yang diberikan pada pihak bank.⁴

³ Amel, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2023, 09.00

⁴ Iin, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2023, 10.30

Penulis menanyakan pertanyaan yang sama kepada dari mahasiswa kepada naufal menyatakan “paham hanya sedikit seperti mengenai akad mudharabah, murabahah, musyarakah.⁵

Dan dari jawaban yang didapatkan dari mahasiswa peneliti menyimpulkan bahwa hampir semua mahasiswa paham akan bank syariah dan semua isi dalam bank syariah dari segi akad dan lainnya.

Dari pertanyaan pertama peneliti menanyakan lagi pertanyaan yang berbeda kepada mahasiswa mengenai apakah mahasiswa sudah melakukan sosialisasi kepada keluarga. Seperti yang dijawab oleh dewi

Saya sudah sering memeberikan sosialisasi kepada keluarga saya setiap libur semester tetapi jawaban yang saya terima sama seperti jawaban yang dulu saya jelaskan perbedaan antara bank syariah dan konvensional, waktu saat saya menjelaskan kepada keluarga saya itu terlalu singkat jadi mereka kurang paham dari kedua bank tersebut.⁶

Jawaban didapat lagi dari informal lain Linda menyatakan

Saya pernah mensosialisaikan kepada keluarga saya mengenai apa yang saya pelajari mengenai perbankan syariah dan konvensional, adanya riba dan bagi hasil. Serta keuntungan dan kerugian diantara kedua bank tersebut.⁷

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada informal lain dan memiliki jawaban yang jelaas dan memperkuat jawaban lainnya, rahma menyatakan

Saya menjelaskan kepada kelurga mengenai fungsi dan prinsip bank syariah, yang pertama saya menjelaskan penghimpunan dana, penyaluran dana, memeberikan pelayanan jasa bank, tujuan bank islam yang sebagai penyedian faselitas keuangan dengan cara mengusahakan

⁵ Naufal, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 17 November 2023, 11,30

⁶ Dewi, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2023, 13.00

⁷ Linda, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2023, 14.00

instrument keuangan yang sepadan. Sangat berbeda dengan bank konvensional.⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat ditarik kesimpulan hampir seluruh mahasiswa perbankan syariah sudah memberikan sosialisasi kepada keluarga dengan cara pemahaman dan penjelasan ke keluarga mereka dan juga tanggapan yang berbeda-beda dari setiap keluarga. Dari yang dijelaskan mahasiswa kepada keluarga mereka mengenai bank syariah dan bank konvensional serta mengetahui tentang riba, menjelaskan akad-akad yang ada di dalam bank syariah, serta ada juga yang menjelaskan mengenai fasilitas yang ada di bank syariah dan mengapa harus memilih bank syariah dari pada bank konvensional dengan menggunakan alasan yang dapat diterima setiap orang yang bertanya, dapat mengetahui bahwa investasi yang ada di bank syariah dan bank konvensional itu investasi yang halal atau haram.

Dari pertanyaan pertama peneliti menanyakan lagi pertanyaan yang berbeda kepada mahasiswa mengenai akad-akad bank syariah. Seperti yang dijawab: Renita

Paham dengan akad bank syariah ada pada bank syariah, jenis akad yang disosialisasikan wakalah(pemberian mandat)⁹. Sedangkan umi hanya menjelaskan akad rahn (jaminan utang atau gadai)¹⁰. Yuan paham dan mengerti terhadap akad yang ada di perbankan syariah, jenis akad yang disosialisasikan kepada masyarakat yaitu jual beli dan bagi hasil.¹¹

14.30 ⁸ Lutvi, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2023,

15.00 ⁹ Renita, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2023,

15.30 ¹⁰ Umi, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2023,

16.00 ¹¹ Yuan, Mahasiswa Perbankan Syariah, Wawancara Pada Tanggal 23 November 2023,

Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti. Penelitian dilakukan dengan cara wawancara masyarakat desa karya bhakti yang mayoritas penduduknya seorang muslim. Hasil wawancara yang dilakukan ke masyarakat memperoleh pemahaman dari masyarakat yaitu menurut Ibu Indra yang Mempunyai usaha warung, beliau menjelaskan sebelum adanya sosialisasi beliau sudah tahu adanya bank syariah, dan beliau mengatakan untuk akses jalan ke bank syariah membutuhkan waktu yang cukup panjang sekitar 45 menit dan beliau juga pernah meminjam di bank mandiri syariah, menurut beliau di bank syariah bagi hasilnya kecil, waktu meminjam di bank syariah menggunakan akad rahn.¹²

Wawancara dengan Ibu Ana beliau mengatakan sebelum adanya sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa beliau tidak tahu adanya bank syariah, dan beliau tidak mengetahui akad dan jasa yang ada di dalam bank syariah dan syarat-syarat apa saja yang digunakan ketika melakukan pembiayaan ataupun menabung di bank syariah.¹³

Wawancara dengan Ibu parjinem beliau mengatakan beliau setelah adanya sosialisasi yang dilakukan mahasiswa beliau jadi tahu bank syariah dan setelah dilakukan sosialisasi beliau menjelaskan bahwa beliau melakukan pinjaman di bank mandiri syariah dan beliau mengatakan perjalanan ke bank

¹² Ibu Indra, Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 10.00

¹³ Ibu Ana, Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 10.20

itu sendiri membutuhkan waktu cukup lama sekitar 30-45 menit dengan jalan yang cukup berlubang.¹⁴

Wawancara dengan Ibu Suprih beliau mengatakan setelah adanya sosialisasi¹⁵ atau sebelum ada sosialisasi beliau sudah tahu bank syariah namun beliau tidak tertarik untuk melakukan transaksi di bank syariah dikarenakan untuk ke bank syariah membutuhkan waktu yang cukup lama.

Wawancara dengan Pak Tohirin beliau mengatakan setelah ada sosialisasi yang dilakukan oleh adek mahasiswa beliau mengatakan jadi tahu akan adanya bank syariah, akad yang ada di bank syariah, namun setelah adanya sosialisasi beliau belum mau untuk berpidah ke bank syariah atau melakukan transaksi di bank syariah, menurut beliau bank syariah atau bank konvensional itu sama.¹⁶

Wawancara kepada Karman beliau mengatakan setelah adanya sosialisasi dari mahasiswa jadi menambah pengetahuan mengenai adanya bank syariah, namun beliau mengatakan bank syariah dan bank konvensional itu sama¹⁷

Wawancara kepada Ibu Tata beliau menjelaskan adanya sosialisasi yang dilakukan mahasiswa beliau jadi tahu apa perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional namun beliau belum tertarik menggunakan bank syariah dikarenakan bank syariah belum ada di desa

¹⁴ Ibu Parjinem, Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 11.00

¹⁵ Ibu Suprih Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 11.20

¹⁶ Bapak Tohirin, Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 14.00

¹⁷ Bapak Karman, Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 14.30

karya bhakti untuk ke bank syariah itu haru ke unit 2 membutuhkan waktu cukup lama.¹⁸

C. Analisis Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisasi Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti

1. Peran mahasiswa jurusan perbankan syariah dalam mensosialisasikan perbankan syariah

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari Seseorang berdasarkan posisi sosial, baik secara formal. Perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa atau suatu pekerjaan yang dilakukan dengan dinamis sesauai dengan status atau kedudukan yang disandang. Status dan kedudukan ini sesauai dengan keteraturan sosial, bahkan dalam keteraturan tindakan semuanya sesuai dengan peran yang berbeda. Ada beberapa defenisi peran yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Peran menurut Soejono Soekanto pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya (status) dia menjalankan suatu peranan. Tidak ada perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tidak dapat dipisah- pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lainnya dan sebaliknya. Sebagaimana kedudukan, peranan juga mempunyai macam-macam peranan yang berasal darii pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi

¹⁸ Ibu Tata, Masyarakat Karya Bhakti, Wawancara Pada Tanggal 27 November 2023, 14.50

masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya¹⁹.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti peran mahasiswa ialah memberikan sosialisasi seperti penjelasan dan pemahaman kepada keluarga dan masyarakat mengenai perbankan syariah yang dimana perbankan syariah itu meliputi berapa bagian yang salah satunya perbedaan bank konvensional dan bank syariah, akad dalam bank syariah, prinsip bank syariah, dan sistem bagi hasil.

Dari hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa bahwa mahasiswa sudah paham mengenai hal yang akan di sosialisasikan atau menjelaskan kepada keluarga dan masyarakat sekitar dan sudah maksimal dalam memberikan pemahaman dan penjelasan kepada mereka. Akan tetapi dari hasil memberikan sosialisasi itu keluarga dan masyarakat belum semua mau cepat-cepat untuk berganti bank yang telah lama mereka gunakan, dengan alasan bank syariah dan bank konvensional itu sama.

2. Pemahaman Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Tentang Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang dilakukan dengan mahasiswa jurusan perbankan syariah mereka telah mengetahui perbankan syariah itu bagaimana dan apa saja yang ada di bank syariah seperti apa, akad di bank syariah, prinsip di bank syariah, tidak hanya itu

¹⁹ Soerjono Soekant, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada 2012), 212

mereka pun telah bias menjelaskan saat peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa tentang perbankan syariah dan ada juga yang menjawab tentang akad yang ada di bank syariah.

Menurut Undang-undang republik Indonesia Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah bab 1 pasal dan ayat 7 di sebutkan bahwa bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Dan di dalam buku Irhan Fahmi Menurut Sudarsono “perbankan syariah ialah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memeberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayarannya serta peredaran uang yang berorientasi pada prinsip-prinsip syariah.” Mahasiswa apabila ditanyakan mengenai perbankan syariah maka mereka akan langsung menjawab mengenai perbedaan bank syariah dan konvensional, jenis-jenis akad di bank syariah dan bank konvensional.

Jawaban dari informan atau mahasiswa yang telah peneliti wawancarai rata-rata jawaban mereka paham. Pemahaman mereka akan pembelajaran perbankan syariah itu sendiri di pelajari di semester sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Peran dari mahasiswa dalam mensosialisasikan perbankan syariah mereka mampu menjelaskan dan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai perbankan syariah dan apa yang ada dalam bank syariah tersebut kepada keluarga dan masyarakat. Mahasiswa memberikan sosialisasi menggunakan sosialisasi jenis partisipatoris dan informal yang merupakan interaksi dengan cara menjelaskan kepada keluarga dan masyarakat apa yang ingin disosialisasikan. Mahasiswa memberikan penjelasan itu dikarenakan masyarakat masih menabung di bank konvensional dan masih awam mengenai bank syariah dan peran dari bank syariah itu sendiri. Yang disosialisasikan oleh mahasiswa hanya sederhana seperti perbedaan bank syariah dan bank konvensional, akad bank syariah, bagi hasil dan bunga. Setelah adanya sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa berpengaruh positif bagi masyarakat. Hal tersebut dapat terjadi karena masyarakat sudah mulai beralih menggunakan bank syariah terbukti dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh mahasiswa, masyarakat menjadi paham tentang adanya bank syariah akan tetapi sosialisasi yang diberikan tidak dirasakan secara menyeluruh oleh masyarakat.

B. Saran

1. Jurusan perbankan syariah perlu memberikan pembelajaran yang lebih mendalam lagi mengenai perbankan syariah dan harus praktik di laboratorium perbankan syariah agar mahasiswa tidak hanya mengerti dan paham akan teori saja tetapi juga bias terjun langsung untuk praktik agar di dunia kerja nanti sudah terlatih melakukan pekerjaan perbankan.
2. Kepada mahasiswa perbankan syariah agar dapat menungkan pemahamannya kepada keluarga dan masyarakat yang masih awam akan perbankan. Agar semua tahu penjelasan dari bank itu apa dan dapat memilih perbankan yang baik dan sesuai dengan syariat islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi Jakarta: PT Renika Cipta, 2006,
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Dasmar. *Pengantar Sosiologi Pengantar*. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media, 2011.
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta PT Rineka Cipta, 2006.
- Gazalba, Sidi. *Masyarakat Islam. Pengantar Sosiologi dan Sosiografi*. Jakarta; Bulan Bintang, 1976.
- Hamdi. "Peran Mahasiswa dalam Memperkenalkan Produk Bank Syariah di Kota Palangka Raya". Skripsi dalam <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/2203/1/Skripsi%20Hamidah-1504110045.pdf>.
- Jack, M. *Sosiologi Konsep, Teori, dan Metode*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju, 1996.
- Koenjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Aksara Baru, 1979.
- Miranti, Mutiara Pristi. "Peran Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam Sosialisasi Perbankan Syariah Kepada Keluarga". Skripsi. dalam <http://repository.iainbengkulu.ac.id/3301/>.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008.
- Muhammad. *Sistem Bagi Hasil dan Picing Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2016.

- Mujaddid, Fajar dan Pandu Tezar Adi Nugroho. "Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan dan Religiustas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah dalam Menabung dalam Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi Islam*. Vol. 10 No 1. 2019
- Nasir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Nasution, Ja'far. "Memahami Tidak Syar'inya Bank Syari'ah". *Jurnal Al-Masharif*. Vol. 3 No. 2 2015.
- Nofianawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana 2020.
- Novianto. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Solo: CV Bringin, 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta Pusat Bahasa, 2008.
- Safitri, Ayu. "Peran Mahasiswa dalam Mendukung Perkembangan Perbankan Syariah di Era Industri 4.0". Skripsi. dalam <http://repository.radenintan.ac.id/16350/>.
- Scott, John. *Sosiologi The Key Concepts*. Jakarta: Raa Grafindo Persada, 2011.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutaryo. *Dasar-Dasar Sosialisasi*. Jakarta: Rajawali Press, 2004.
- Wilardjo, Setia Budhi. "Pengertian, Peranan dan Perkembangan Bank Syariah di Indonesia". *Jurnal Valued Added: Majalah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 2. No. 2, 2005.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0585/In.28.1/J/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Aisyah Sunarwan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RATNA QOYUMIAH**
NPM : 1804101076
Semester : 12 (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Februari 2024
Ketua Jurusan
Perbankan Syariah

Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Metro
 - a. Apakah anda sudah melakukan sosialisasi tentang perbankan syariah?
 - b. Apakah anda sudah melakukan sosialisasikan kepada keluarga?
 - c. Apakah anda mengetahui prinsip-prinsip bank syariah?
 - d. Bagaimana anda menjelaskan tentang bagi hasil, jual beli atau sewa, jasa non keuangan dan jasa keuangan?
 - e. Bagaimanan bentuk sosialisasi yang anda gunakan kemudian dengan siapa anda melakukan sosialisasi?
 - f. Apakah anda sudah mensosialisasikan tentang wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qard, shar?
2. Wawancara Dengan Masyarakat Desa Karya Bhakti
 1. Wawancara kepada kepala kampung karya bhakti
 - a. Bagaimana sejarah kampung karya bhakti?
 - b. Bagaimana struktur organisasi kampung karya bhakti?
 2. Wawancara kepada masyarakat kampung karya bhakti
 - a. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang bank syariah?
 - b. Apa Bapak/Ibu paham tentang perbankan syariah?
 - c. Apa Bapak/Ibu ketahui tentang bagi hasil, jual beli atau sewa?
 - d. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang wakalah, kafalah, hiwalah, rahn, qard, shar?
 - e. Bagaiamana pendapat Bapak/Ibu mengenai riba?
 - f. Apakah Bapak/Ibu sudah menerima sosialisasi tentang perbankan lalu bentuk seperti apa yang disosialisasikan kepada mahasiswa?

B. Dokumentasi

1. Pengutipan tentang sejarah, visi misi desa karya bhakti
2. Dokumentasi saat wawancara dengan mahasiswa perbankan syariah dan masyarakat desa karya bhakti

Metro, Juli 2024

Mengetahui, Pembimbing

Mahasiswa, Ybs



Aisyah Sunarwan, M.Pd

NIDN.020721301



Ratna Qoyumiah

NPM. 180410176

OUTLINE

PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINAL PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGATAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertayaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman
 - 1. Pengertian Pemahaman
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman
 - 3. Indikator Pemahaman
- B. Fungsi dan Peran Mahasiswa
- C. Sosialisasi
 - 1. Pengertian Sosialisasi
 - 2. Macam-Macam Sosialisasi

D. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah
2. Tujuan Bank Syariah
3. Fungsi Bank Syariah
4. Prinsip-prinsip Bank Syariah
5. Peran Bank Syariah

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tentang Desa Karya Bhakti
 1. Sejarah Desa Karya Bhakti
 2. Visi Misi Desa Karya Bhakti
- B. Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisasi Perbankan Di Desa Karya Bhakti
- C. Analisis Peran Mahasiswa Dalam Melakukan Sosialisai Perbankan Syariah Di Desa Karya Bhakti

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 25 Oktober 2023

Mengetahui, Pembimbing

Mahasiswa Ybs,



Aisyah Sunarwan, M,Pd

NIDN.0207021301



Ratna Qoyumiah

NPM. 1804101076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0675/In.28/D.1/TL.00/02/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Karya Bhakti
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0676/In.28/D.1/TL.01/02/2024, tanggal 29 Februari 2024 atas nama saudara:

Nama : **RATNA QOYUMIAH**
NPM : 1804101076
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Desa Karya Bhakti bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Karya Bhakti, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Februari 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



SURAT TUGAS

Nomor: B-0676/In.28/D.1/TL.01/02/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RATNA QOYUMIAH**
NPM : 1804101076
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Karya Bhakti, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Februari 2024

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Ratna Qoyumiah
NPM : 1804101076
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERAN MAHASISWA DALAM MELAKUKAN SOSIALISASI PERBANKAN SYARIAH DI DESA KARYA BHAKTI** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 28 Mei 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi

NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-292/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

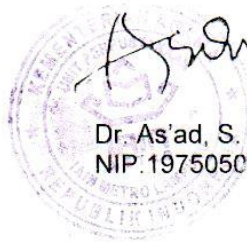
Nama : Ratna Qoyumiah
NPM : 1804101076
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804101076

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Mei 2024
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Qoyumiah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1804101076 Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	selesai 7 Nov 2023		- Perbarui typo - pertanyaan pada ABG perlu diperbarui berdasar teori yang digunakan!	

Dosen Pembimbing

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Ratna Qoyumiah
NPM. 1804101076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Qoyumiah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam /SI PBS
NPM : 1804101076 Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 14/2023 /7		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki dan perbaiki typo pada setiap bab- LBA harus menjawab setiap masalah yang terjadi / penemuan yang ada pd masalah mengenai sumber data syariah ke masyarakat- pada setiap pengantar data harus diulang lagi siapa saja yang menjadi sumber data dan data apa saja yang diperoleh dari setiap sumber pengantar data.	

Dosen Pembimbing

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Ratna Qoyumiah
NPM. 1804101076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ratna Qoyumiah Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam /S1 PBS
NPM : 1804101076 Semester/TA : X/2023

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Hal-hal yang dibicarakan/ Bimbingan yang diberikan	Tanda Tangan
	Senin 24/2/2023	✓	permasalahan yang ada di lapangan perlu diperhatikan	
	Rabu 2/8	✓	ACC BAB I - III proposal siap di submit	

Dosen Pembimbing

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Ratna Qoyumiah
NPM. 1804101076



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ratna Qoyumiah Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

NPM : 1804101076 Semester / T A : XI / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 21/2 2024	- Redaksi proposal abstrak partu dicantumkan dengan catatan - trash terdapat banyak seleksi typo sehingga baca tidak enak	
	Senin 13/5 2024	- ACC BAB 1 - V - skripsi siap dimungkasikan	

Dosen Pembimbing

Aisyah Sunarwan, M.Pd
NIDN. 0207021301

Mahasiswa Ybs,

Ratna Qoyumiah
NPM. 1804101076

FOTO DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Ratna Qoyumiah dilahirkan di Karya Bhakti pada tanggal 11 Agustus 1998, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Ponidi dengan Ibu Erna.

Pendidikan penelitian tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri Paduan Rajawali Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang

Bawang selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah keatas peneliti tempuh di MA Mathlul Anwar Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester 1 Tahun Ajaran 2018/2019.